

INTISARI

Latar Belakang : Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan baik fisik, psikis, maupun sosial. Berbagai perubahan tersebut dapat menimbulkan persoalan-persoalan yang kemungkinan dapat mengganggu perkembangan remaja selanjutnya. Diantara persoalan yang dihadapi para remaja adalah masalah kesehatan reproduksi. Kecamatan Pandanarum merupakan Kecamatan termuda di Kabupaten Banjarnegara, dari data yang diperoleh puskesmas pandanarum bulan Januari sampai dengan Juni 2009 didapatkan banyaknya pernikahan muda sebanyak 79 pasangan dari 129 calon pengantin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja kelas VII tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri Pandanarum Kabupaten Banjarnegara

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* adapun lokasinya di SMP Negeri 1 Pandanarum kelas VII Kabupaten Banjarnegara dilakukan pada bulan Oktober tahun 2009, variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal dengan populasi seluruh remaja kelas VII berjumlah 167 siswa dan jumlah sampel sebanyak 47 responden dengan menggunakan *Random Sampling*, alat berupa kuisioner dan metode pengolahan dengan *editing, scoring dan tabulating*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak berjenis kelamin perempuan 57,4 %. Tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kesehatan reproduksi remaja dalam kategori kurang baik 34,9 %. Tingkat pengetahuan responden tentang pengetahuan perubahan fisik kesehatan reproduksi dalam kategori kurang baik 38,3 %. Tingkat pengetahuan tentang pengetahuan penyakit kesehatan reproduksi berpengetahuan cukup.

Kesimpulan : Bahwa tingkat pengetahuan responden kelas VII tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 1 Pandanarum Kabupaten Banjarnegara berpengetahuan kurang baik.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Kelas VII